

PELATIHAN DASAR KOMPUTER DAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI PERANGKAT DESA LAU CIH KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN

Gabriela, Roikestina, Nurlina, Leli
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Audi Indonesia

E-mail :

sebayanggabriela634@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar komputer dan teknologi informasi bagi perangkat desa di Desa Lau Cih, Kecamatan Medan Tuntungan. Program pelatihan dilaksanakan selama dua hari, mencakup pengenalan sistem komputer, penggunaan Microsoft Office (Word, PowerPoint, Excel), dan pengenalan internet. Metode yang digunakan adalah pelatihan langsung dan pendampingan. Hasil menunjukkan bahwa peserta memberikan respon positif dan merasakan manfaat dari pelatihan dalam meningkatkan efisiensi kerja dan pelayanan kepada masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu perangkat desa dalam mengoptimalkan pengelolaan administrasi dan pelayanan berbasis teknologi informasi.

Kata kunci: pelatihan komputer, teknologi informasi, perangkat desa, pelayanan publik, e-government

Abstract

This community service aims to improve basic computer and information technology skills for village officials in Lau Cih Village, Medan Tuntungan District. The training program was conducted for two days, covering computer system introduction, Microsoft Office (Word, PowerPoint, Excel) usage, and internet introduction. The method used was direct training and mentoring. Results show that participants gave positive responses and felt the benefits of the training in improving work efficiency and service to the community. This activity is expected to assist village officials in optimizing administration management and information technology-based services.

Keywords: *computer training, information technology, village officials, public service, e-government*

PENDAHULUAN

Pada zaman modernisasi saat ini, keberadaan teknologi informasi dan komunikasi dalam perkembangannya telah mampu mempengaruhi semua lini kehidupan, tidak terkecuali pendidikan. ICT atau information and communication technologies dapat didefinisikan sebagai payung besar terminologi yang mencakup semua peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. Kata teknologi sendiri berasal dari bahasa Yunani *technologia* atau *techne*, artinya keahlian, dan *logia*, artinya pengetahuan. Dalam pengertian yang lebih singkat, teknologi mengacu pada objek (benda) yang digunakan untuk kemudahan aktivitas manusia, misalnya mesin, perkakas, perangkat keras, dan lain-lain.

Untuk mengikuti trend global, maka pemerintah telah menjadikan TIK sebagai mata pelajaran wajib (ITC as a subject) pada tingkat sekolah dasar dan menengah. Karena Bekal kemampuan menggunakan dan memanfaatkan perangkat teknologi informasi dan komunikasi

History:

Received : 25 Februari 2022

Revised : 10 Maret 2022

Accepted : 23 April 2022

Published : 25 Juni 2022

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

[Attribution-NonCommercial-No](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)

[Derivatives 4.0 International \(CC BY-NC-ND 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)



diyakini sebagai salah satu faktor kunci untuk mengejar ketertinggalan SDM Indonesia dari bangsa-bangsa lain. Menurut (Pujiriyanto, 2009), hal itu mengisyaratkan bahwa kepada seluruh masyarakat Indonesia perlu disediakan pengalaman yang cukup dalam memanfaatkan sarana teknologi informasi dan komunikasi khususnya komputer sebagai bekal kemampuan dasar untuk dapat memecahkan aneka masalah yang dihadapi dalam kehidupannya. Pada kenyataannya, keterampilan dasar komputer belum bisa menjangkau semua masyarakat khususnya masyarakat di pedesaan. Hal itu disebabkan kurang adanya orang yang mampu mengajarkan materi tersebut. Padahal, keberadaan teknologi informasi dan internet menjadi penting dalam upaya mewujudkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan di setiap lapisan. Hal itu menjadi sangat urgen seiring mulai diterapkannya sistem pengelolaan pemerintahan berbasis elektronik

Pemerintah Desa (Pemdes) adalah lembaga pemerintah yang bertugas mengelola wilayah tingkat desa sebagaimana diatur melalui Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang Pemerintahan Desa yang diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan pasal 216 ayat (1) Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004. Untuk dapat melaksanakan tugas menyelenggarakan pemerintahan desa, pemerintahan desa dilengkapi kelengkapan struktur organisasi yang di dalamnya terdapat tugas dan fungsi yang melekat. Hal itu bertujuan agar setiap perangkat dapat melaksanakan fungsi-fungsi organisasi pemerintahan desa, yang juga bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat desa (Ulina, 2014). Kinerja maksimal yang dihasilkan pemerintahan desa dalam memberikan pelayanan akan sangat bergantung pada keterampilan dan kinerja pemerintah desa dalam melaksanakan program-program dan pengelolaan dana yang telah direncanakan. Keterampilan dasar komputer adalah istilah yang digunakan untuk mengidentifikasi keterampilan penting yang diperlukan untuk memanfaatkan komputer (Wahyono, 2006). Lingkup keterampilan yang dianggap dasar memang bervariasi dari satu situasi ke situasi lainnya. Misalnya, untuk pemerintah desa dapat mempertimbangkan kemampuan untuk menggunakan jenis perangkat lunak pengolah kata seperti (Microsoft Office Word) untuk menjadi salah satu keterampilan dasar yang diperlukan, sementara pemerintah desa yang ditugaskan sebagai bendahara atau yang mengelola keuangan desa akan lebih menekankan pada kemampuan untuk bekerja dengan Microsoft Office Excel. Dengan adanya anggaran pendapatan dan belanja desa yang cukup besar itu, pemerintah desa diharapkan dapat mempertanggungjawabkannya secara terbuka termasuk memberikan informasi tentang segala aktivitas dan kegiatan desa kepada masyarakat desa atas pengelolaan dana desa dan pelaksanaan program yang dibiayai dengan dana desa. Justru itu, pemerintah desa dituntut untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Optimalnya penyelenggaraan dan pelayanan kepada masyarakat di tingkat desa penting untuk diwujudkan. Dengan demikian, keterampilan dasar TIK atau ICT sangat diperlukan. Pemerintah desa di Kecamatan Gangga, masih kurang memanfaatkan teknologi komputer ini untuk mengelola arsip desa dan pengelolaan dana desa.

Berdasarkan latar masalah sebagaimana dideskripsikan, program PkM di Kecamatan Gangga berfokus pada pelatihan keterampilan dasar komputer dan teknologi informasi bagi perangkat desa. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan peserta memiliki bekal dalam hal mengoperasikan komputer, dapat memanfaatkan komputer dan internet untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi desa, dan dapat memperbaiki kualitas pelayanan kepada stakeholders terutama dalam hal kinerja efektifitas dan efisiensi di berbagai bidang (Indrajit, 2002).

METODE

Metode kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah berupa pelatihan keterampilan komputer bagi perangkat desa yang ada di Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara. Adapun berbagai keterampilan yang diajarkan adalah penggunaan

Microsoft Word, Powerpoint, dan Excel. Para peserta juga diberikan materi tentang cara mengakses internet untuk mencari berbagai informasi yang dibutuhkan. Kegiatan pelatihan ini difokuskan pada pemanfaatan komputer untuk mengolah berbagai data desa, arsip dan administrasi desa. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dengan cara langsung melakukan pelatihan dan pendampingan selama 2 (hari) berturut-turut dengan urutan, yaitu : 1. Tim menyusun penjadwalan pendampingan belajar secara bertahap dengan peserta, dalam hal ini Perangkat Desa di Kecamatan Gangga; 2. Tim melakukan kegiatan pelatihan secara bersama berupa materi project final.

Tabel 1. Rincian Kegiatan Pengabdian No Nama Pekerjaan

NO	Nama Pekerjaan	Program
1.	Pengenalan Sistem dan cara kerja komputer	Windows 7
2.	Pelatihan pengolahan kata menggunakan Microsoft Office Word	Terampil dengan Microsoft Office Word
3.	Pelatihan membuat presentasi menggunakan Microsoft Office. Power Point	Terampil dengan Microsoft Office Power Point
4.	Pelatihan pengolahan data menggunakan Microsoft Office Excel	Terampil dengan Microsoft Office Power Point
5.	Pengenalan Internet (Browser, Search Engine)	Internet

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan keterampilan dasar komputer bagi Perangkat Desa Lau Cih Kecamatan medan Tuntungan, dimulai pada tanggal 12 Maret 2020. Adapun pelatihan diawali dengan tim menyampaikan materi tentang pengenalan sistem dan cara kerja komputer. Pada materi tersebut peserta pelatihan diberikan pengetahuan komputer secara umum. Selain itu, pemateri memberikan ilustrasi perbandingan bagaimana pengelolaan konvensional yang ada di desa dan pengelolaan yang berbasis komputer. Selanjutnya, materi mengenai penyusunan laporan yang terkomputerisasi dengan menggunakan Microsoft word. Pada sesi berikut, menyampaikan materi mengenai penyusunan laporan keuangan yang terkomputerisasi. Sesi ini diawali dengan penjelasan detail dan teknis bagaimana pengelolaan anggaran desa yang terkomputerisasi sesuai dengan aturan yang berlaku. Pada sesi ini peserta menunjukkan antusiasme mereka lalui berbagai pertanyaan yang diajukan kepada pemateri. Beberapa hal pokok yang ditanyakan para peserta pelatihan, antara lain, berkaitan dengan pembuatan laporan anggaran yang sesuai dengan aturan, perhitungan pajak dana desa (besaran pajak sesuai dengan daerah), dan penyusunan laporan dana desa. Pada sesi terakhir pemateri memberikan penjelasan tentang internet, cara penggunaan, email, website, dan media sosial.

Kesulitan ataupun hambatan yang dialami pengabdian relatif tidak begitu banyak, karena kegiatan PkM ini mendapat antusias yang sangat besar dari perangkat desa di Kecamatan Gangga. Hal yang perlu menjadi catatan adalah kerjasama antar institusi sangat berguna dalam

mendukung kelancaran kegiatan PkM. Di masa yang akan datang, kegiatan PkM akan lebih baik apabila institusi / khalayak sasaran juga berperan serta dalam kegiatan/penyelenggaraan PkM.

Sesuai dengan rencana target luaran, dengan dilaksanakannya kegiatan pelatihan keterampilan komputer bagi perangkat desa yang ada di Desa Lau Cih Kecamatan medan Tuntungan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan penerapan IPTEK di kalangan perangkat desa se-Desa Lau Cih Kecamatan medan Tuntungan dengan harapan program ini akan dengan memudahkan mereka dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat desa secara lebih maksimal sehingga pada akhirnya mereka dapat memberikan kontribusi memajukan desanya dalam bidang IPTEK dan ICT.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan keterampilan dasar TIK bagi perangkat desa Desa Lau Cih Kecamatan medan Tuntungan, Kota Medan berjalan dengan lancar. Para peserta antusias mengikuti pelatihan hingga selesai (12 s.d 13 Maret 2020). Beberapa hal yang dapat di tarik kesimpulan pada kegiatan ini antara lain: Peserta pelatihan memberikan respons positif yakni cukup tinggi tingkat kepuasannya sehingga dari respons menyatakan bahwa praktikum tersebut memudahkan peserta pelatihan. Adapun kegiatan ini, sesuai tujuan awalnya, memang dimaksudkan untuk membekali para perangkat desa dengan keterampilan dasar komputer. Usai kegiatan, para perangkat desa mendapatkan wawasan dan kompetensi yang cukup sehingga mereka dapat melayani masyarakat secara lebih profesional melalui pemanfaatan TIK. Peserta merasakan manfaat kegiatan PkM ini. PkM ini membantu mereka untuk mengurangi tingkat kesalahan dalam bekerja.

Selain itu pengelolaan arsip dan administrasi desa berbasis komputer ini sangat bermanfaat bagi kemajuan Desa Desa Lau Cih Kecamatan medan Tuntungan. Ke depan perlu dilakukan pembinaan dan pendampingan kepada peserta pelatihan untuk menjamin keberlangsungan dan keberlanjutan hasil pelatihan PkM ini. Dengan demikian kebermanfaatan pelatihan dapat terwujud bagi optimalisasi pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, upaya ini perlu ditindak lanjuti melalui kerjasama yang antara berbagai pihak, khususnya Perguruan Tinggi dan Pemerintah Daerah agar terjadi optimalisasi pelatihan di wilayah lain dan/atau di desa lain di Desa Lau Cih Kecamatan medan Tuntungan, Kota Medan.

DAFTAR PUSTAKA

Indrajit, R. E. 2002. e-Government Strategi Pembangunan Dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital. Yogyakarta:

Andi Offset. Kuswandi, A., & Kurniasih, D., dan Karniawati, N. 2018. Pelatihan EGovernment Bagi Aparat Pemerintah Desa di Kecamatan Ciampel Kabupaten Karawang. Jurnal Abdimas Mandiri. Vol. 2. No 1 Juni. Pujiriyanto, 2009. Peranan Komputer Sebagai Media Pembelajaran Bagi Anak, Dinamika Pendidikan. Jurnal FIP Universitas Negeri Gorontalo. Vol. 16, No.1 Desember. Taman,

A., Setyorini, D., & Priantenah, D. 2015. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dana Desa Bagi Perangkat Desa di Kecamatan Gamping Sleman. Laporan Kegiatan PkM: UNY.

Ulina, S. 2014. Tugas dan Fungsi Kepala Desa Beserta Perangkat Desa dalam Meningkatkan Kinerja Pada Kantor Desa Namo Bintang Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Perspektif*. Vol. 7. No 2 Oktober.

Wahyono, T. 2006. *Etika Komputer dan Tanggung Jawab Profesional di Bidang Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset. Sinsuw, A. A. E., & Sambul, A. M.